

ANALISIS EFEKTIVITAS, TANTANGAN, DAN PELUANG *PLATFORM EDUCATION* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DEEPLARNING

Atika Agustina Tarik¹

Pascasarjana Universitas Islam Negri Sunan Ampel, Indonesia ¹
agustinaaatika@gmail.com¹

Irma Soraya²

Pascasarjana Universitas Islam Negri Sunan Ampel, Indonesia ²
mozafyr@yahoo.com²

Mohammad Kurjum³

Pascasarjana Universitas Islam Negri Sunan Ampel, Indonesia ³
mkurjum@gmail.com³

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong transformasi dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Di SMP Panglima Sudirman, pembelajaran PAI masih mengandalkan metode tradisional yang membuat siswa kesulitan dalam memahami materi secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan platform Canva for Education dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI serta untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam implementasi teknologi ini. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan analisis kualitatif terhadap literatur terkait pembelajaran berbasis teknologi, PAI, dan pendekatan deep learning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan cara memvisualisasikan konsep-konsep agama yang abstrak menjadi lebih konkret dan menarik. Selain itu, penggunaan Canva meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan keterlibatan siswa. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan literasi digital, akses teknologi yang tidak merata, dan kurangnya pelatihan untuk guru. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata Kunci: canva; deep learning; pemahaman siswa; pembelajaran interaktif.

ABSTRACT

The development of information and communication technology (ICT) has driven significant transformations in the field of education, including in Islamic Religious Education (PAI). At SMP Panglima Sudirman, PAI instruction still relies on traditional methods, making it challenging for students to gain a deep understanding of the material. This study aims to evaluate the effectiveness of using the Canva for Education platform to enhance students' understanding of PAI content and identify the challenges and opportunities in implementing this technology. The research method employed is a literature review with qualitative analysis of relevant sources related to technology-based learning, PAI, and deep learning approaches. The findings indicate that the use of Canva is effective in improving students' understanding by visualizing abstract religious concepts in a more concrete and engaging manner. Furthermore, Canva enhances student motivation, creativity, and engagement. However, challenges include limited digital literacy, uneven access to technology, and the lack of teacher training. This research contributes to the development of more innovative and adaptive PAI teaching methods in response to technological advancements.

Keywords: *canva, deep learning, student understanding, interactive learning*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dewasa ini telah membawa transformasi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam ranah pendidikan (Ryan Gabriel Siringoringo & Muhamad Yanuar Alfaridzi, 2024). Inovasi teknologi telah mendorong perubahan paradigma dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam hal penyampaian materi, tetapi juga dalam cara siswa berinteraksi dengan informasi dan membangun pengetahuan secara aktif. Inovasi adalah objek dan teknologi pendidikan adalah subyeknya (Salsabila & Agustian, 2021). Di era digital saat ini, guru tidak lagi cukup berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan dituntut untuk menjadi fasilitator pembelajaran yang mampu memanfaatkan teknologi secara kreatif dan efektif (Aisyah et al., 2025). Media pembelajaran berbasis teknologi

memiliki banyak keunggulan yang membuatnya menjadi alat pembelajaran yang sangat efektif dan inovatif (Widyawati & Sukadari, 2023)

Salah satu mata pelajaran yang memiliki tantangan tersendiri dalam konteks digitalisasi pembelajaran adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) (Bainar, 2024). Sebagai mata pelajaran yang tidak hanya memuat aspek kognitif, tetapi juga membentuk nilai moral, spiritualitas, dan karakter siswa, PAI memerlukan pendekatan pembelajaran yang integratif dan inspiratif (Putra, 2025). Sayangnya, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Panglima Sudirman masih didominasi oleh pendekatan tradisional, seperti ceramah satu arah dan penggunaan media pembelajaran yang monoton. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa, lemahnya partisipasi aktif, serta kurang optimalnya pemahaman

terhadap nilai-nilai keislaman yang diajarkan. Siswa cenderung menerima materi secara pasif tanpa diberikan ruang yang cukup untuk mengeksplorasi, berdiskusi, ataupun mengekspresikan pemahamannya secara kreatif.

Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, dunia pendidikan kini mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih mendalam, yang dikenal dengan *deep learning*. Pendekatan ini menghasilkan proses pembelajaran aktif dan melibatkan ide-ide yang berkaitan dan mencari pola dan prinsip-prinsip di satu sisi (Zuhro & A'yun, 2024). Untuk mendukung tercapainya tujuan ini, dibutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu mendorong partisipasi aktif dan pemaknaan personal terhadap materi. Salah satu inovasi teknologi yang relevan dalam konteks ini adalah penggunaan platform digital seperti *Canva for Education*. Aplikasi Canva merupakan salah satu platform digital berbasis aplikasi online yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru dalam proses pembuatan media pembelajaran, baik dengan pendekatan *macrolearning* maupun *microlearning* (Pendidikan & Perkantoran, 2023). penggunaan media berbasis *microlearning* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan minat dan kreativitas belajar siswa secara independen (Yuniarsih et al., 2021). Melalui Canva, guru dapat menyusun materi dalam

bentuk infografis, poster, maupun presentasi visual yang menarik dan komunikatif. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan kolaboratif, membuat pembelajaran visual dan komunikasi menjadi mudah dan menyenangkan (Rohmiasih et al., 2023).

Penggunaan canva ini juga memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran karya ilmiah dan drama dalam bentuk visual maupun audio visual (Oktavia et al., 2024). Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai agama secara lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, pembelajaran yang dirancang secara visual dan interaktif berpotensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan emosional, dan kreativitas siswa (Oktavia et al., 2024). Hal ini merupakan bagian penting dari tujuan *deep learning*.

Bertolak dari latar belakang tersebut, penelitian ini berangkat dari sebuah pertanyaan fundamental: sejauh mana efektivitas penggunaan platform Canva dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi berbagai tantangan serta peluang yang muncul selama proses implementasi Canva sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi, khususnya di lingkungan

SMP Panglima Sudirman. Dengan menjawab kedua pertanyaan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih relevan, kontekstual, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

B. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik, seperti buku-buku akademik, jurnal ilmiah, artikel penelitian, laporan kegiatan, dan dokumen kurikulum terkait pembelajaran berbasis teknologi, pendidikan agama Islam, serta pendekatan *deep learning* dalam pendidikan. Studi pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali konsep-konsep teoritik dan temuan-temuan sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai landasan analitis untuk memahami potensi, tantangan, dan efektivitas pemanfaatan platform Canva sebagai media pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara telaah mendalam terhadap literatur yang relevan, baik yang bersumber dari perpustakaan fisik maupun digital, seperti Google Scholar, DOAJ, ResearchGate, dan jurnal nasional terakreditasi. Literatur yang dikaji dipilih secara purposif berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus penelitian,

antara lain yang membahas pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, strategi pembelajaran kreatif dan inovatif dalam Pendidikan Agama Islam, serta penerapan model *deep learning* di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema utama, membandingkan argumen para ahli, serta menyusun sintesis teoritik yang mendukung argumentasi dan pembahasan dalam penelitian.

Melalui metode studi pustaka ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai posisi Canva sebagai platform edukatif yang potensial dalam pembelajaran PAI, sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses implementasinya di sekolah. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk membangun pijakan konseptual yang kuat sebagai dasar untuk penelitian lanjutan atau pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan tidak lagi menjadi pilihan, melainkan suatu keharusan, terlebih di era revolusi industri 4.0 dan transformasi digital pasca pandemi. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), tantangan utama adalah bagaimana nilai-nilai ajaran

Islam yang sarat makna spiritual, moral, dan sosial dapat disampaikan dengan metode yang kontekstual dan menyentuh kehidupan siswa sehari-hari. Canva for Education, sebagai salah satu platform digital berbasis desain grafis, menyediakan ruang inovatif bagi guru dan siswa untuk memvisualisasikan konsep-konsep agama yang selama ini bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2011) yang menyatakan bahwa media visual mampu mempercepat proses pemahaman dan memperkuat daya ingat siswa karena otak manusia lebih mudah mengolah informasi visual dibanding teks semata.

Efektivitas Penggunaan Canva dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi PAI

Canva terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, khususnya di SMP Panglima Sudirman. Dalam pembelajaran berbasis *deep learning*, yang menekankan pada pemahaman mendalam, berpikir kritis, dan keterampilan reflektif, penggunaan Canva mendorong siswa untuk tidak hanya menerima materi, tetapi mengolahnya secara aktif melalui proyek visual yang kreatif. Misalnya, dalam pembelajaran tentang akhlak terpuji, siswa tidak hanya membaca dalil atau mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga merancang infografis yang menggambarkan bentuk perilaku

akhlakul karimah dalam konteks kehidupan mereka. Ini mendukung teori konstruktivisme menurut Vygotsky, yang menekankan bahwa belajar adalah proses sosial di mana siswa membangun pemahamannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan belajar (Sanjaya, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati & Musyafa (2021) di SMP Islam Terpadu juga menunjukkan bahwa penggunaan Canva meningkatkan retensi informasi dan motivasi belajar siswa. Visualisasi yang disajikan dalam bentuk warna, ikon, dan gambar membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak seperti rukun iman dan syarat sahat shalat. Selain itu, tugas-tugas berbasis Canva juga memicu daya imajinasi dan kreativitas siswa, terutama dalam membuat poster dakwah atau video pendek tentang pentingnya berperilaku jujur dan amanah.

Efektivitas Canva terletak pada kemampuannya memperkuat *student engagement*. Siswa merasa memiliki kendali atas materi yang mereka buat, sehingga muncul rasa tanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri. Hal ini selaras dengan pendekatan *student-centered learning*, sebagaimana diamanatkan dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pada penguatan karakter, kreativitas, dan kemandirian siswa (Kemendikbudristek, 2022). Dalam konteks ini, guru bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan, sementara siswa aktif mengeksplorasi

konten keagamaan melalui media yang relevan dengan kehidupan digital mereka.

Efektivitas Canva juga terbukti dalam aspek evaluasi pembelajaran. Guru dapat menilai pemahaman siswa tidak hanya dari jawaban tertulis, tetapi juga dari produk digital yang mereka hasilkan. Ini memungkinkan asesmen yang lebih autentik, sesuai dengan pendekatan *assessment for learning* yang menilai proses dan hasil belajar dalam konteks nyata (Suryosubroto, 2009). Dengan demikian, Canva tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi sebagai media integratif yang memperkuat aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam pembelajaran PAI.

Tantangan dan Peluang Implementasi Canva sebagai Media Pembelajaran Interaktif PAI

Meski memiliki banyak keunggulan, implementasi Canva sebagai media pembelajaran di SMP Panglima Sudirman menghadapi sejumlah tantangan yang tidak bisa diabaikan. Salah satu tantangan utama adalah tingkat literasi digital guru dan siswa yang belum merata. Beberapa guru PAI masih terbiasa dengan pendekatan tradisional dan belum memiliki kompetensi desain grafis yang memadai untuk mengintegrasikan Canva ke dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Lestari & Hidayatullah (2022), yang menunjukkan bahwa sebagian besar guru pendidikan

agama mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi pendidikan karena minimnya pelatihan dan pendampingan teknis.

Kendala infrastruktur juga menjadi tantangan serius. Tidak semua siswa memiliki perangkat pribadi seperti laptop atau smartphone yang mendukung pembelajaran berbasis desain. Ditambah lagi, jaringan internet yang tidak stabil di beberapa daerah menghambat akses terhadap platform online seperti Canva. Hambatan ini perlu disikapi secara sistemik oleh pihak sekolah dan pemerintah melalui program fasilitasi teknologi pendidikan dan pemerataan akses internet yang berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Terdapat peluang besar untuk merevolusi pembelajaran PAI melalui platform seperti Canva. Canva memberikan ruang luas untuk *blended learning* yang dapat dilakukan secara sinkron dan asinkron. Guru dapat mengunggah materi visual di Google Classroom atau WhatsApp Group, dan siswa dapat mengakses serta mengerjakan tugas kapan saja. Ini memungkinkan pembelajaran yang fleksibel dan adaptif, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Sejalan dengan itu, pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) yang didukung Canva juga membentuk keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan

komunikasi (4C), yang sangat penting dalam menghadapi tantangan global (Trilling & Fadel, 2009; dikutip dalam Suherman, 2020).

Peluang implementasi Canva juga terletak pada aspek spiritualitas digital. Melalui desain poster dakwah, animasi ayat, atau video pendek bertema akhlak, siswa diajak untuk menginternalisasi ajaran Islam melalui media yang akrab dengan mereka. Ini menunjukkan bahwa teknologi, jika digunakan secara bijak dan terarah, dapat menjadi sarana dakwah modern yang menyentuh kalangan muda. Seperti dikemukakan oleh Fahmi (2021), digitalisasi pembelajaran agama dapat menjadi strategi untuk menjembatani kesenjangan antara nilai-nilai keislaman dan budaya generasi digital.

Integrasi Canva dalam PAI juga membuka peluang kolaborasi antarguru lintas mata pelajaran. Misalnya, guru PAI dapat bekerja sama dengan guru seni budaya atau TIK untuk mengembangkan proyek tematik yang melibatkan desain poster edukatif. Kolaborasi ini mencerminkan semangat Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran lintas disiplin dan berbasis komunitas belajar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform teknologi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Panglima Sudirman efektif

dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Canva memungkinkan penyajian materi yang lebih visual, interaktif, dan menarik, sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep keagamaan yang bersifat abstrak dengan lebih baik. Selain itu, platform ini mendukung pembelajaran berbasis proyek, penguatan karakter, serta penerapan pendekatan *deep learning* sebagaimana diamanatkan dalam Kurikulum Merdeka. Canva juga mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa, menumbuhkan kreativitas, dan meningkatkan motivasi belajar melalui tugas-tugas desain poster, infografis, atau presentasi keagamaan yang bersifat kontekstual dan aplikatif.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam implementasi media pembelajaran berbasis Canva. Di antaranya adalah keterbatasan literasi digital sebagian guru dan siswa, kurangnya akses terhadap perangkat teknologi dan internet yang merata, serta kebutuhan pelatihan teknis yang mendalam agar guru mampu memanfaatkan fitur-fitur Canva secara optimal dalam konteks pembelajaran PAI. Meski demikian, tantangan-tantangan tersebut bukan merupakan hambatan yang tidak dapat diatasi. Dengan dukungan kebijakan sekolah, pelatihan profesional yang berkelanjutan, dan penyediaan infrastruktur yang memadai, Canva memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan sebagai media pembelajaran interaktif yang relevan,

kreatif, dan kontributif dalam pendidikan agama berbasis teknologi di era digital.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Bainar, B. (2024). Peluang dan Tantangan Digitalisasi Bagi Pendidikan Agama Islam. *Baitul Hikmah: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 2(2), 74–80. https://doi.org/10.46781/baitul_hikmah.v2i2.1092
- Fahmi, R. (2021). Digitalisasi Pendidikan Agama Islam: Antara Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 14–26
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal GTK.
- Lestari, A., & Hidayatullah, S. (2022). Tantangan Guru PAI dalam Mengintegrasikan Teknologi di Sekolah Menengah. *Jurnal Edukasi Islami*, 7(3), 221–230.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayati, D., & Musyafa, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Canva dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyatuna*, 12(2), 117–132.
- Oktavia, S., Arono, & Yanti, N. (2024). Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 8(2), 312–325. <https://doi.org/10.33369/jik.v8i2.37769>
- Pendidikan, J. S., & Perkantoran, M. (2023). Pemanfaatan Fitur Aplikasi Canva dalam Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Pendekatan *Microlearning*, 8(1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>
- Putra, T. (2025). Pembelajaran PAI yang Berorientasi Pada Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 129–133.
- Rohmiasih, C., Catur Rohmiati, & Santi Sartika. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva Sebagai Upaya Mewujudkan Transformasi Pendidikan. *1 St Proceedings of Unimbone*, 69–73.
- Ryan, G.S., Muhamad, Y.A. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 66–76. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.854>
- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133.
- Siti Aisyah, Ayu Fitriya Ramadani, Anggita Eka Wulandari, & Choli Astutik. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 388–401. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i1.1565>

- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Suherman, E. (2020). Pembelajaran Abad 21 dan Implikasinya terhadap Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(1), 65–78.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Widyawati, E. R., & Sukadari. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Pembelajaran Kekinian bagi Guru Profesional IPS dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5.0. *UMP Press*, 215–225.
- Yuniarsih, T., Sobandi, A., Meilani, R. I., Supardi, E., Indriarti, R., & Faldesiani, R. (2021). Analysis of MicrolearningBased Learning Media Needs: A Retrospective Study at Vocational High School. *Proceeding International Seminar, GCBME*.
- Zuhro, I. H., & A'yun, D. Q. (2024). Menghidupkan Nilai - Nilai Ki Hajar Dewantara dalam Pembelajaran Deep Learning. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 1–12.